

MAKNA RITUAL ZIARAH DI MAKAM KALI SALAM

**(Studi Ritual Terhadap Acara Hajat di Desa Kalirejo
Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Agus Wardoyo
NIM: 12520006

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Wardoyo
NIM : 12520006
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Studi Agama-Agama
Alamat rumah : Desa Kalirejo, Rt 04 Rw 04, Kec, Kebumen, Kab. Kebumen,
Jawa Tengah.
Judul Skripsi : **Makna Ritual Ziarah di Makam Kali Salam (Studi Ritual Terhadap Acara Hajat di Desa Kalirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan munaqosah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan dan diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 April 2018
Saya menyatakan



Agus Wardoyo



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1086/Un.02/DU/PP.00.5.3/05/2018

Tugas Akhir dengan judul : **MAKNA RITUAL ZIARAH DI MAKAM KALI SALAM**
(Studi Ritual Terhadap Acara Hajat di Desa Kalirejo
Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agus Wardoyo
Nomor Induk Mahasiswa : 12520006
Telah diujikan pada : 8 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 86,6 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ustadhi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741106 200003 1 001

Penguji II

Penguji III

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19802802 201101 1 003

Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.
NIP. 19560203 198203 1 005

Yogyakarta, 8 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
D E K A N



Dr. Alim Roswento, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002



**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS

1. Dr. Ustadi Hamsah, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Agus Wardoyo
Lamp : -

Yogyakarta, 27 April 2018
Kepada Yth. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agus Wardoyo
NIM : 12520006
Jurusan : Studi Agama-agama
Judul : Makna Ritual Ziarah di Makam Kali Salam (Studi Ritual Terhadap Acara Hajat di Desa Kalirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen).

Maka selaku pembimbing / pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 April 2018
Pembimbing,

Dr. Ustadi Hamsah, M.Ag
NIP.19741106 200003 1 001

MOTTO

Hiduplah sesuai kadar kehidupanmu.

Cinta, cita dan rasa padukanlah.

Harmonisasikan hidupmu.

(Tulisan “cinta damai”)

Kalau belum bisa bermanfaat untuk orang lain setidaknya tidak
menyusahkan orang lain.

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.

(H.R Tahabrani dan Daruquthni)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

- Almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak-Ibu dan segenap keluarga besar tercinta, yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan segala hal yang diberikan.
- Untuk orang-orang yang selalu memberikan motivasi dan semangat, baik secara langsung maupun tidak.



ABSTRAK

Masyarakat Indonesia mempunyai ragam bahasa, suku dan budaya. Jawa merupakan suku yang ada di Indonesia dengan ragam adat dan isitiadat. Masyarakat Kalirejo merupakan bagian suku Jawa yang memiliki ragam budaya dan tradisi. Dalam ruang lingkup hidup, manusia cenderung membutuhkan hal-hal yang dapat mengarahkan kepada perasaan aman dan tentram. Ritual ziarah merupakan Kegiatan ritual yang dilakukan masyarakat dengan berziarah ke makam. Kegiatan tersebut merupakan tindakan manusia yang beragama dan berbudaya untuk menjalankan suatu tindakan menurut adat istiadat atau agama. Ritual ziarah terdapat tiga komponen yang melingkupi, yaitu adanya tempat ritual, alat-alat dan kegiatan ritual itu sendiri. Kegiatan ritual ziarah tersebut merupakan kegiatan ritual keagamaan yang bersifat sakral. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang makna ritual ziarah pada masyarakat Kalirejo di desa Kalirejo, Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Adapun pembahasannya yaitu proses ritual ziarah, dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penutup sehingga dapat memahami makna yang terkandung dalam ritual ziarah. Sehingga dapat digambarkan bagaimana proses ritual ziarah di makam Kali Salam dalam kesakaralan dari tindakan ritual tersebut.

Dari persoalan tersebut peneliti menggunakan studi lapangan. Studi lapangan menggunakan beberapa metode untuk mengkaji penelitian ini. Adapun metode ada dua adalah *pertama*, pengumpulan data, yaitu dengan observasi, interview dan dokumentasi. *Kedua*, metode analisis data, yaitu dari berbagai data yang terkumpul dari observasi, interview dan dokumentasi. Dari data yang didapat dianalisis menggunakan teori Mircea Eliade, yaitu sakral dan profan dengan memahami hakikat yang sakral dan profan. Suatu yang sakral merupakan hal yang penting dan keramat, sedangkan profan dilakukan secara acak dan tidak terlalu penting.

Hasil yang didapat adalah ritual ziarah merupakan suatu pola dan konsep yang keramat dan sakral. Ritual tersebut mampu memberikan suntikan motivasi untuk selalu mengingat dan menghormati para leluhur. Mendoakan leluhur, maka secara tidak langsung leluhur tersebut berdoa kepada Tuhan untuk mengabulkan setiap doa. Kenyataan bahwa makam hanyalah sebuah bangunan yang bersifat profan dan itu tidak mengandung unsur penting, namun dengan mengimani ada sesuatu hal yang sakral di balik doa-doa yang dipanjatkan untuk mendoakan para leluhur atau wali. Perwujudan doa-doa menampakkan suatu hal Yang Suci. Penampakkan Yang Suci dapat dilihat dari *religijs experience* yang dilakukan oleh orang yang mempunyai hajat, yang dalam penelitian terwujud pada hajat khitan. Menurut tetua dan pemuka agama, mendatangi dan mendoakan arwah leluhur secara langsung dengan mendatangi langsung ke makam Kali Salam merupakan suatu perwujudan penghormatan terhadap para leluhur yang telah berjasa sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkah Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya. Memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Ritual Ziarah di makam Kali Salam (Studi Ritual terhadap Acara Hajat di Desa Kalirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen). Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada manusia yang paling sempurna, Nabi Muhammad Saw dan semoga keselamatan tetap tercurahkan kepada keluarga dan para sahabatnya.

Dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis dapat menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun, penulis berharap apa yang ditulis dengan usaha yang maksimal ini dapat memberikan kontribusi serta menjadi batu loncatan bagaimana peneliti lebih lanjut. Maka, dalam kesempatan ini penulis banyak berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat selesai, terutama kepada:

Pertama, kedua orang tua saya, bapak Winarno dan Ibu Muhliphah.

Kedua, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, PhD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta wakil rektor I, dan II bersama jajarannya.

Ketiga, Pembimbing skripsi, bapak Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag.,M.Ag.

Keempat, Pembimbing Akademik, bapak Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.

Kelima, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.

Keenam, Kepala Program Studi, Studi Agama-Agama, Ushuluddin dan

Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Dr. Ustadi Hamsah,

S.Ag., M.Ag beserta jajarannya.

Ketujuh, Seluruh Staf kantor dan pengajar Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tak terlupa ucapan terima-kasih penulis sematkan kepada teman-teman GEMPA (Gerakan Mahasiswa Perbandingan Agama) 12. Sebagai teman angkatan sekaligus teman seperjuangan menimba ilmu di Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tanpa adanya kalian pencarian ilmu ini terasa hambar dan hampa. Karena manusia hidup bersosial, saling membutuhkan satu sama lain, tidak bisa hidup sendiri.

Akhirnya, penulis berserah hanya kepada Allah memohon ampun dan petunjuk dari segala kesalahan. Karenanya Dia-lah yang memberikan segalanya kepada umatnya.

Yogyakarta, 27 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritis	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II GAMBARAN UMUM DESA KALIREJO

A. Sejarah Desa Kalirejo	18
B. Letak Geografis	19
1. Keadaan Wilayah	19
2. Pemerintahan	21
C. Keadaan Geografis	22
a. Keadaan Agama dan Kepercayaan Masyarakat	22
b. Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian	23
c. Keadaan Pendidikan	27

d. Keadaan Sosial dan Budaya	31
------------------------------------	----

BAB III RITUAL ZIARAH DI MAKAM KALI SALAM

A. Pengertian ritual	35
B. Latar belakang ritual ziarah di makam Kali Salam	40
C. Proses pelaksanaan ritual ziarah di makam Kali Salam	50
1. Persiapan	51
2. Pelaksanaan	52
3. Penutup	55
D. Perkembangan ritual ziarah di makam Kali Salam dan upaya pelestariannya	59

BAB IV RITUAL ZIARAH DI MAKAM KALI SALAM BAGI MASYARAKAT DESA KALIREJO

A. Makna ritual ziarah di makam Kali Salam	62
B. Ritual ziarah di makam Kali Salam dalam mempengaruhi acara hajat.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang memiliki kesadaran. Kesadaran tersebut tertuang dari kemampuan untuk berfikir, berkehendak dan merasa. Dari berfikir manusia dapat ilmu pengetahuan, dengan berkehendak manusia dapat mengarahkan perilakunya, dan dengan perasaan manusia dapat mencapai kesenangan. Jika dibandingkan dengan hewan sangat berbeda, manusia tidak dibimbing oleh naluri melainkan kebudayaan. Di setiap kebudayaan selalu memiliki kompleksitas dari berbagai himpunan pengetahuan tentang alam sekitarnya, tumbuh-tumbuhan, binatang bahkan tentang manusia itu sendiri.¹

Dalam ruang lingkup hidupnya, manusia cenderung membutuhkan hal-hal yang dapat mengarahkannya kepada perasaan aman dan tenang. Kemudian manusia membentuk sistem kepercayaan dan ritual-ritual guna mencapai ketenangan dan keselamatan dalam kehidupannya. Ada dua substansi yang mendasar dalam sistem kepercayaan manusia, yaitu substansi manusia sebagai pemeluk kepercayaan dan substansi yang dipercayai. Dalam kehidupan religius, manusia dalam setiap langkahnya melalui serangkaian ritual-ritual yang itu merupakan simbol untuk mengungkapkan perasaan hati berkaitan seseorang dengan substansi yang

¹ Mundzirin, Yusuf, (dkk), *Islam dan Budaya Lokal* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 9.

dipercayainya, namun sering manusia tidak mampu dan tidak mempunyai alat untuk menjelaskannya.²

Salah satu tradisi pra-Islam yang masih melekat sampai saat ini adalah pemujaan pemitosan roh nenek moyang yang mendorong munculnya pola-pola relasi hukum adat dengan unsur keagamaan.³ begitu juga yang terjadi dalam masyarakat Kalirejo terhadap makam Kali Salam, karena masyarakat Kalirejo termasuk dalam suku Jawa.

Realitas budaya Indonesia yang beraneka ragam suku dan tradisi yang berbeda serta agama-agama dan aliran kepercayaan yang berbau mitos, seperti yang dikatakan oleh Mircea Eliade, "adalah merupakan dasar kehidupan sosial dan budaya, mengungkapkan cara berbudaya dunia dan merupakan realitas kultur yang kompleks."⁴ Demikian juga yang terdapat dalam masyarakat Jawa, pada dasarnya mereka masih mengenal pemujaan terhadap ruh para leluhurnya, hingga saat ini.

Sejatinya masyarakat Jawa pada zaman pra-sejarah telah memiliki kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh atau jiwa yang berada pada benda-benda, tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia itu sendiri, sedangkan Dinamisme adalah kepercayaan tentang kekuatan alam. Kepercayaan ini bertambah kuat dengan masuknya agama besar, yaitu agama Islam.⁵ Sifat dasar budaya Jawa yang terbuka kemudian dipadukan

² Suyami, *Upacara ritual di Kraton Yogyakarta : Refleksi Mithologi dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: Kepel Press, 2008), hlm. 3.

³ Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Kemistik Jawa* (Yogyakarta: Bintang Budaya, 1989), hlm. 111.

⁴ PS. Hary Susanto, *Mitos Menurut Pemikiran Eliade* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hlm. 71.

⁵ Amin Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm. 6.

dengan sifat toleran yang digunakan walisongo dalam menyampaikan ajaran Islam, kemudian terjadilah perpaduan antara budaya Jawa dan ajaran agama Islam. Kepercayaan masyarakat Jawa yang bersifat mistik yang berpadu dengan agama Islam memunculkan agama Islam Jawa yang bersifat religius magis.⁶

Kepercayaan dan pemujaan terhadap arwah leluhur mempengaruhi alam pemikiran, sikap dan tindakan-tindakan manusia. Oleh karenanya, menurut Sutan Alisyahbana yang dikutip Simuh dalam buku yang berjudul *Sufisme Jawa*, bahwa pikiran, sikap dan tindakan-tindakan manusia tertuju bagaimana cara mendapatkan bantuan roh-roh yang mengganggu atau menghalangi. Untuk mencapai itu, ada berbagai macam ritus, mantra, larangan dan suruhan yang memenuhi kehidupan dalam masyarakat.⁷

Kepercayaan terhadap yang supernatural memang tidaklah asing, karena pada dasarnya masyarakat Jawa sejak zaman dahulu sudah berpadu dengan hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan, termasuk terhadap yang gaib. Kepercayaan dalam ritual ziarah guna mendapatkan keselamatan di makam kali salam pada masyarakat Kalirejo, dengan kepercayaan dapat membuat setiap acara dan hal yang diinginkannya dapat berjalan dengan lancar atas ijin Allah SWT. Kepercayaan tersebut tidak hanya sebatas formalitas saja, melainkan terdapat suatu nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung di dalamnya.

Dalam masyarakat Kalirejo, suatu nilai merupakan hal yang dianggap baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan penting oleh seluruh manusia. Nilai tersebut sangat berpengaruh pada perilaku dan tindakan secara individu dan

⁶ Amin Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, hlm. 286.

⁷ Simuh, *Sufisme Jawa* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1996), hlm. 111.

kelompok manusia.⁸ Nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan yang tumbuh di masyarakat Kalirejo berguna untuk mencari keseimbangan dalam tatanan kehidupan. Nilai-nilai dan norma-norma tersebut dibentuk sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, yang pada akhirnya menjadi adat istiadat. Adat istiadat diwujudkan dalam bentuk tata upacara. Tiap-tiap daerah memiliki adat istiadat sendiri-sendiri sesuai dengan letak geografis. Tatanan kehidupan yang berkembang dan membentuk adat istiadat adalah sistem nilai yang telah diperhitungkan oleh para ahli, sehingga mendekati kebenaran.

Sistem yang dibentuk tersebut tidaklah lepas dari adanya suatu kejadian atau peristiwa. Kejadian dan peristiwa tersebut memang secara akal tidaklah dapat di nalar. Namun dalam masyarakat Jawa, khususnya desa Kalirejo terhadap hal-hal yang tidak masuk akal tersebut memang benar-benar terjadi dan mereka meyakinkannya. Karena, menurut mereka didalamnya terdapat adanya kekuatan gaib yang disebutkan dalam antropologi dikenal dengan *Supernatural Beings*. Supernatural tersebut terwujud diantaranya yaitu kepercayaan terhadap hal-hal yang gaib. Adanya objek yang diritualkan tersebut sangat berkuasa dan dapat menentukan keselamatan manusia, sehingga manusia pun menghormati, memuja dan menyembahnya. Di dalam pemujaan dan penyembahan ini berdasarkan tingkatan rasa takut, penghargaan, rasa ketergantungan dan kebutuhan terhadapnya.⁹

⁸ Mundzirin, Yusuf, (dkk), *Islam dan Budaya Lokal* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 9-10.

⁹ Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, *Perbandingan Agama* (Jakarta, 1982), hlm. 26.

Pada dasarnya bahwa tingkah laku manusia ini diperoleh dengan usaha dan pelajaran yang ada. Tingkah laku manusia merupakan hasil komunikasi dari satu generasi ke generasi lain.¹⁰ pemahaman semacam ini memang karena sudah turun temurun dari nenek moyang masyarakat Kalirejo dan itu sudah menjadi sebuah ketetapan. Ketika masyarakat tersebut membuat sebuah konsep ritual guna selamat tersebut, mereka meyakini dan melakukannya dengan penuh kepercayaan, karena sebelumnya telah dibentuk dan diyakinkan. Ritual dilakukan dengan berziarah pada makam Kali Salam yang notabene masyarakat Kalirejo yang masih dalam keturunannya.

Adanya kepercayaan yang disakralkan pada makam Kali Salam, sesuatu menuntut diperlakukan secara khusus, yaitu dengan adanya tata cara perlakuan terhadap hal yang disakralkan tersebut.¹¹ Ritual ziarah guna selamat tersebut tidak dapat dipahami secara ekonomi dan rasional. Seperti halnya di Mekkah, yaitu melakukan tawaf di sekeliling Ka'bah, pada umumnya tidak dapat dipahami keuntungan dan alasan rasional, sehingga dapat diperlakukan sedemikian rupa.

Dalam makna ritual ziarah guna selamat di sini, bahwasanya penelitian lebih menekankan pada apa yang ada didalam ruang lingkupnya, pada saat penelitian bertepatan akan ada acara khitan. karena apa yang dilakukan tersebut pada masyarakat Kalirejo ingin dapat berjalan dengan lancar dan aman. Sehingga timbullah ritual ziarah guna mendapatkan keselamatan yang ada dalam masyarakat tersebut yang diyakininya dapat berakibat pada kehidupannya, yaitu keselamatan

¹⁰ Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, *Perbandingan Agama* (Jakarta, 1982), hlm. 3.

¹¹ Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 95.

dalam berkhitan. Khususnya yang akan dikaji oleh peneliti tersebut terkait dengan makna ritual ziarah guna selamat yang ada di makam Kali Salam pada desa Kalirejo dan hal-hal yang ada di dalamnya tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan ritual ziarah di makam Kali Salam ?
2. Apa makna ritual ziarah di makam Kali Salam bagi keberlangsungan acara Hajat pada masyarakat Kalirejo ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Skripsi yang penulis lakukan guna mengetahui seluk-beluk tentang ritual ziarah guna mempengaruhi acara hajat yang ada di makam Kali Salam. Karena pada awalnya, kegiatan tersebut dilakukan sudah sejak dahulu dan diwariskan sampai sekarang. Para pengikut dan yang melakukannya lebih hanya mematuhi aturan atau perintah tetua, yang notabene bisa dipercayai. Ritual tersebut tidak lain yaitu berziarah ke makam para leluhur. Hal tersebut masyarakat Kalirejo mensakralkan leluhurnya dengan mengharap syafaat.

Masalah semacam ini memang sudah banyak terjadi dan sudah biasa dikalangan sebagian orang Islam. Namun, demikian banyak hal yang terjadi di dalamnya. Tidak serta merta hanya melakukan ziarah atau berkunjung di makam Kali Salam tersebut. Justru ada hal magis yang terjadi di dalamnya, semacam sebab-akibat. Itu tidak hanya merupakan sebuah pola biasa yang dilakukan, namun lebih menjelaskan bagaimana kinerja di dalam sebuah pola pensakralan terhadap leluhur tersebut dilaksanakan dengan berziarah. Peneliti menggunakan Teori

Mircea Eliade untuk menganalisis atas hal tersebut, dengan pemaparan Yang Sakral dan Profan.

Di dalam penelitian ini, tidak lebih dari sebuah studi lapangan yang ada di makam Kali Salam terhadap masyarakat Kalirejo, khususnya yang masih mengikutinya atau keturunannya. Penelitian tersebut secara umum untuk menambah wawasan dan kajian tentang budaya pada para pembaca. Terlebih penelitian dianalisis menggunakan teorinya Mircea Eliade, dengan Yang sakral. Dalam akademik, penelitian memberikan sedikit pengetahuan atas kajian ritual di makam Kali Salam terhadap ritus-ritus religi dan budaya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk pertimbangan dalam penyusunan skripsi oleh penulis. Melihat skripsi ini merupakan penelitian lapangan, maka pustaka yang di telusuri penelitian lapangan yang berkaitan erat dengan objek penelitian ini. Di antaranya tulisan skripsi oleh Hani Rofiqoh Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Konsep Keckeramatan Petilasan Selo Gilang Lipuro Sebagai Tempat Pencapaian Manunggaling Kawulo Gusti Di Dusun Janggan Desa Gilang Harjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta.” Skripsi ini berisi tentang keyakinan bahwa dengan berdoa dan memohon meminta sesuatu di Petilasan maka doanya akan terkabulkan. Di dalamnya supaya hal petilasan selo gilang lipuro disini tempat tersebut dapat mencapai *manunggaling kawulo gusti*. Dengan konsep

manunggaling kawulo gusti tujuannya untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki dan sebagai kesempurnaan rohani.

Dalam bukunya Clifford Geertz berjudul *The Religion of Java*, yang diterjemahkan oleh Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto ke dalam bahasa Indonesia menjadi, *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi* dalam *Kebudayaan Jawa*, tahun 2013. Buku tersebut berisi tentang pembagian agama Jawa yang dikelompokkan menjadi tiga varian, yaitu Abangan Priyayi, dan Santri. Di dalam pembahasan varian abangan mengaitkan sedikit tentang slametan.¹²

Skripsinya Dian Fitri Rachmawati, Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 yang berjudul “Kepercayaan Terhadap Makhluk Halus di Kalangan Abdi Dalem Kraton Yogyakarta.” Di dalam skripsi ini digambarkan kepercayaan dalam kalangan abdi dalem kraton Yogyakarta ini, dengan adanya makhlus halus yang mereka muliakan atau agungkan. Masyarakat Jawa sendiri sangat kental sekali dengan budaya mistik, mereka mempercayai adanya kekuatan gaib yang tidak terlihat dan itu benar adanya dari berbagai kejadian yang telah terjadi.

Skripsi dari Anita Jurusan PMI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 berjudul “Makna Slametan Sebagai Modal Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Candinegara, Pekuncen, Banyumas). Tahun 2015.” Skripsi tersebut tentang makna yang terkandung dalam slametan yang berkaitan pada siklus hidup manusia, yaitu meliputi kelahiran, khitanan, pernikahan dan kematian. Makna tersebut bertujuan

¹² Clifford, Geertz, *Agama Jawa : Abangan, Santri, dan Priyayi, Dalam Kebudayaan Jawa*, terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto (Jakarta : Komunitas Bambu, 2013), hlm. 3.

untuk modal pengembangan masyarakat Islam di daerah Candinegara, Pekuncen, Banyumas.

Skripsi yang berhubungan dengan keselamatan, yaitu skripsinya Fathul Mujab, Jurusan Perbandingan Agama dengan judul “Konsep Keselamatan Dalam Pandangan Saksi-saksi Yehuwa (Studi Komparatif terhadap Ajaran Saksi-saksi Yehuwa dengan Kristen Mainstream)”, isi dalam skripsi tersebut tentang keselamatan menurut saksi-saksi yehuwa dalam hidupnya, namun studi komparatif dari saksi-saksi Yehuwa dengan kristen mainstream, keduanya memiliki perbedaan tentang ajaran keselamatan.

Skripsinya yang ditulis oleh Ahmad Fai'q Barik Lana, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. berjudul, “Ritual dan Motivasi ziarah di makam Syekh Ahmad Mutamakkin Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Dalam skripsinya tersebut membahas tentang sebuah ritual yang dilakukan di makam Syekh Ahmad Mutamakkin Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Ritual tersebut dilakukan supaya tercapainya keinginan oleh para peziarah yang meyakinya dan dengan adanya ritual tersebut mampu memberikan suntikan motivasi tersendiri bagi si pelaku atau peziarah.

Pembeda, dengan skripsi sebelumnya dalam penelitian ini merupakan sebuah titik fokus dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan lebih menitik beratkan dalam sebab akibat yang muncul dalam makna ritual ziarah guna selamat pada Desa Kalirejo itu sendiri supaya dalam acara hajat dapat berjalan dengan lancar. Sedikit

beda dengan skripsi sebelumnya agar mendapat berkah, dan lain sebagainya. Memang tujuannya sama, untuk mencapai apa yang diinginkan.

E. Kerangka Teoritis

Pada penelitian ini, dalam sebuah kerangka teori berarti untuk menguraikan persoalan yang ada dalam penelitian secara utuh dengan dianalisis dengan teori yang relevan sebagai referensi utama guna memahami ritual ziarah di makam Kali Salam bagi masyarakat Desa Kalirejo.

Penulis dalam penelitian merujuk kepada teori Sakral dan Profannya Mircea Eliade. Penelitian mengungkapkan makna ritual ziarah masyarakat Desa Kalirejo di makam Kali Salam Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, Kebumen merupakan sebagian masyarakat Jawa. Dalam teorinya tentang sakral dan profan, Eliade menggunakan konsep-konsep dari *The Idea of the Holy* karya Rudolf Otto sebagai titik tolak teorinya itu. Pertama, Rudolf Otto, ia menggunakan kata *nominous* dalam mengungkapkan pengalaman religius manusia sebagai hal yang mempesona sehingga mampu membuat manusia merasa takut dan kagum, oleh karena hal tersebut tidak dapat direduksi. Sedangkan ritual ziarah di makam Kali Salam bagi masyarakat Kalirejo merupakan suatu hal yang sakral.

Penulis dengan menganalisis penelitian ini dengan menggunakan teorinya Mircea Eliade yaitu Sakral dan Profan yang berarti sakral mengandung unsur “Yang Suci” *The Sacred One atau the Holy*, perjumpaan yang sakral, yakni, kediaman tempat roh para leluhur, dewa-dewa, Tuhan tempat kesempurnaan

berada.¹³ objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah makna ritual ziarah di makam Kali Salam untuk menciptakan keadaan selamat dan lancar. Ritual ziarah merupakan keadaan untuk mendoakan leluhur dan leluhur berdoa kepada Allah Swt.

Mircea Eliade memaparkan pendapatnya tentang yang sakral. Sakral merupakan produk dari realitas yang suci, tinggi dan keramat. Menurutnya, pola-pola sakralitas ini membentuk seluruh aktifitas masyarakat dari hal-hal yang penting hingga yang biasa yang dilakukan sehari-hari. Dalam keseharian ini dilakukan secara teratur, acak dan tidak terlalu penting, sehingga hal tersebut dikatakan profan, karena sifatnya biyasa, namun ketika sudah masuk dalam dunia transendental, maka hal tersebut dinamakan sakral atau yang biasa dikenal dengan *hierophani*.¹⁴

Adanya ide yang sakral di sini, berguna terhadap keberlangsungan alam sekitarnya. Eliade, memaparkan dalam bukunya yang berjudul *The Sacred and The Profan*, masyarakat tradisional sendiri membangun tentang ekstensi sang ilahiah. Semua tempat yang mempunyai nilai sakral mampu mendapatkan karunia dari ilahiah dengan struktur tertentu. Penciptaan yang sakral ini berjajar lurus dengan Sang ilahiah. Adanya sesuatu yang disakralkan, maka, sesuatu tersebut menuntut untuk di hormati, dijunjung tinggi dan dilayani. Melihat pada penelitian dalam ritual ziarah di makam kali salam sendiri, menunjukkan adanya suatu hal yang tidak ingin ditinggalkan dan selalu dilakukan, sehingga dengan ritual ziarah makna kesakralan yang terkandungnya akan tercapai.

¹³ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 233.

¹⁴ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, hlm. 233.

Adanya dari teori Mircea Eliade, tentang yang sakral yaitu suatu menuntut untuk dihormati, maka dalam penelitian ini cukup relevan dengan teori tersebut. Pada dasarnya suatu yang sakral dalam masyarakat Kalirejo merupakan hal yang penting, tidak terbatas dan mampu merubah suatu hal. Seperti halnya dalam penelitian di sini, dalam acara hajat, yaitu agar supaya acara hajat tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Ritual yang sering dilakukan oleh masyarakat berbentuk permohonan biasanya akan mempengaruhi sendi kepercayaan masyarakat tersebut. Akibatnya akan memunculkan ritual yang selalu dilakukan setiap ada hajat tertentu. Dalam hal tersebut di makam Kali Salam ketika ingin mengadakan sebuah acara hajat sebagian masyarakat Kalirejo yang mempercayai dan masih dalam garis keturunannya mengadakan ritual ziarah sebagai doa dan juga untuk menghormati leluhur di makam Kali Salam tersebut. Masyarakat Kalirejo mensakralkan para leluhur untuk mendapatkan syafaatnya.

Jadi, teori Mircea Eliade akan diaplikasikan pada makna ritual Ziarah di makam Kali Salam. Bentuk pensakralan di makam Kali Salam merupakan perwujudan dari aktivitas masyarakat yang sederhana menjadi yang paling penting dalam hidupnya.

F. Metode Penelitian

Untuk metode sebuah karya ilmiah, maka peran dari metode sangat penting. Karena metode yang akan digunakan mempengaruhi dan menentukan sebuah hasil

penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di Makam Kali Salam di Kabupaten Kebumen.

Adapun metode yang dipergunakan adalah;

1. Metode pendekatan penelitian

Penulisan ini menggunakan metode pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi merupakan hakikat dari fenomena reigius yang dimengerti dalam arti empiris dari struktur umum suatu fenomena yang mendasari dari setiap fakta religius. Fenomenologi agama menggunakan perbandingan sebagai sarana interpretasi untuk memahami arti dari ekspresi-ekspresi religius manusia seperti korban, ritus, dewa-dewa dan lain sebagainya.¹⁵ Fenomenologi mencoba mengungkap karakteristik yang dominan dari agama dalam konteks historis-kultural. Hubungan antara manusia dengan Tuhan merupakan suatu bagian ekspresi umat beragama. Kajian Fenomenologi pada hakikatnya merupakan suatu tindakan religius manusia dalam memaknai suatu simbol berdasarkan pengalaman keagamaannya.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini sepenuhnya berifat penelitian lapangan, sehingga itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data primer khususnya data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

Karena penelitian ini murni penelitian lapangan, maka menggunakan metode:

¹⁵ Anwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 11

- a. Observasi, metode ini di awal karena untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti.¹⁶ Dalam hal ini pengamatan dan penelitian ini akan terjun langsung ke lapangan di wilayah makam Kali Salam yang akan diteliti yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian mengobservasi tempat makam Kali Salam guna mengetahui tempat dan kondisinya. Selanjutnya mengobservasi para pemuka yang mengetahui seluk beluk makam Kali Salam sebagai langkah awal penelitian.

- b. Interview, yaitu dengan pengambilan data menggunakan tanya jawab, yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Model metode ini dihadiri oleh dua orang atau lebih secara fisik dalam proses tanya jawab.¹⁷ Interview di sini, yaitu dengan tanya jawab kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan makam Kali Salam atau yang mengetahui tentang makam Kali Salam, seperti juru kunci, pemuka agama yang paham tentang makam Kali Salam dan orang yang akan melakukan acara hajatan khitan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui data-data yang diperlukan sebagai tinjauan dan analisis penelitian.
- c. Dokumentasi, setelah melakukan observasi di lapangan dan melakukan wawancara dengan objek yang dikaji yaitu para tetua, orang yang di

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm 136.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm 136.

khitan, wali orang yang di khitan, dan beberapa masyarakat Kalirejo. lalu tindakan selanjutnya yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dan dibutuhkan dari beberapa keterangan yang dikutip, disadur atau disaring dari dokumen yang ada, kemudian disusun sesuai dengan kerangka teori yang telah dibentuk. Dokumentasi diantaranya, berupa foto, referensi buku-buku, skripsi, dan jurnal. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat data-data yang berupa dokumen, seperti foto, referensi buku-buku dan lain sebagainya.

1. Metode Analisis Data

Dalam analisis ini, setelah pengumpulan data sudah terkumpul, maka metode yang akan digunakan yaitu metode kualitatif, yaitu untuk mendapatkan gambaran yang interpretatif. Mengolah data yang telah terkumpul dan dalam hal tersebut akan menjabarkan beberapa analisa mengenai penelitian yang telah dilakukan. Penelitian tersebut diterapkan pada pemahaman teori dari Mircea Eliade, yaitu yang sakral dan yang profan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk menggolongkan pada hasil yang jelas. Di dalamnya terdapat lima bab bagian dan beberapa sub bab. Sub bab disini bertujuan untuk lebih memaparkan dari bab tertentu, sehingga dapat menjelaskan bab tersebut secara komprehensif. Berikut bab dan sub bab yang akan di tulis oleh penulis.

Pembahasan awal yaitu dengan bab pertama, dimana bab pertama memuat pendahuluan dengan komposisi terdiri dari latar belakang. Latar belakang disini mengawali permasalahan yang ada atau terbentuknya masalah serta alasan yang terkait dengan judul. Rumusan masalah, membantu untuk menemukan titik fokus dalam penelitian. Tujuan masalah yaitu mendapatkan apa yang akan didapatkan dari penelitian, tinjauan pustaka merupakan adanya penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian penulis. Kerangka teori yaitu untuk menganalisis data dan merangkum masalah yang akan dikaji. Metode penelitian merupakan langkah-langkah atau metode dalam melakukan penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan gambaran umum tentang daerah yang akan diteliti, seperti letak geografis dan keadaan geografis. Hal tersebut untuk mendapatkan titik awal dalam penelitian, sehingga dapat menemui dan mendapat titik masalah dalam penelitian. Dengan adanya seperti, letak daerah yang diteliti, kondisi sosial sekitar dan lainnya yang terkait dengan wilayah Desa Kalirejo tersebut.

Bab ketiga, menjelaskan tentang pengertian ritual, latar belakang adanya ritual ziarah di makam Kali Salam, proses pelaksanaan ritual dan perkembangan ritual di makam Kali Salam di zaman modern sekarang.

Bab keempat, menjelaskan tentang makna ritual ziarah di makam Kali Salam bagi masyarakat Desa Kalirejo dan pengaruhnya terhadap acara hajjat, ketika ritual di lakukan dan dipercayai bagi masyarakat Desa Kalirejo.

Bab kelima, menjelaskan hasil akhir yang dicapai dari penelitian atau kesimpulan. Adanya teori yang diaplikasikan pada makna ritual di makam kali

salam tersebut. Serta dari adanya kesimpulan atau hasil akhir dapat ditindak lanjuti oleh penulis lain guna memungkinkan adanya sebuah saran dalam penulisan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan;

1. ritual ziarah di makam Kali Salam dilakukan sebelum melakukan acara hajat.

Ritual tersebut dilakukan di makam Kali Salam yaitu ke makam para leluhur yaitu Tumenggung Alap-alap, Nyai Taliningsih, syekh Imam Ghazali, Nyai Dewi Lanjar dan Syekh Kamaludin. Pelaksanaan ritual dilakukan dengan menziarahi kelima makam leluhur tersebut dengan melakukan persiapan, pelaksanaan yaitu inti ritual ziarah tersebut dan penutup. Persiapan sendiri yaitu dengan mempersiapkan hal-hal yang akan difunakan dalam ritual ziarah. Pelaksanaannya yaitu dengan berziarah ke kelima makam leluhur tersebut dengan runtutan membaca tahlil, surat yasin dan berdoa. Penutupnya yaitu dengan berdoa dan mendoakan kelima leluhur tersebut dan meminta ijin. Zaman modern sekarang, ritual ziarah masih dilakukan oleh masyarakat Kalirejo yang masih terikat dengan kelima leluhur tersebut ketika akan mengadakan suatu hajat.

2. bahwa ritual ziarah di makam Kali salam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kalirejo yang mempercayai dan masih garis keturunan. Karena

merupakan sebuah keharusan yang dilakukan sesuai dengan ajaran tidak langsung dalam agama Islam, terutama ajaran para leluhur yang sudah turun temurun. Dengan mengimani apa yang ada di dalamnya, maka secara tidak langsung karunia Allah SWT muncul menjadi sebuah keberkahan (*theophany*). Mendatangi makam yang itu hanyalah sebuah bangunan dari tanah liat atau semen yang sering disebut batu nisan. Hal tersebut merupakan suatu perwujudan yang profan, tidak mengandung substansi penting. Namun ketika mengetahui bahwa bentuk doa kepada arwah leluhur yang terdapat dalam makam tersebut, muncullah sifat kesakralan (*hierophany*).

Kenyataan bahwa makam hanyalah sebuah bangunan yang bersifat profan dan itu tidak mengandung unsur penting, namun dengan mengimani ada sesuatu hal yang sakral di balik doa-doa yang dipanjatkan untuk mendoakan para leluhur atau wali. Perwujudan doa-doa menampakkan suatu hal Yang Suci. Penampakan Yang Suci dapat dilihat dari *religijs experience* yang dilakukan oleh orang yang mempunyai hajat, yang dalam penelitian terwujud pada hajat khitan. Menurut tetua dan pemuka agama, mendatangi dan mendoakan arwah leluhur secara langsung dengan mendatangi langsung ke makam Kali Salam merupakan suatu perwujudan penghormatan terhadap para leluhur yang telah berjasa sebelumnya.

Bentuk dari *religijs experience* yang dilakukan oleh seorang yang mempunyai hajat yaitu khitan menerapkan ritual ziarah di makam Kali Salam. Di dalamnya tertuang doa-doa, untuk mendoakan leluhur dan memohon keselamatan

bagi orang yang akan di khitan. Keselamatan merupakan tujuan setiap orang di kehidupan sehari-harinya. Banyak orang-orang mengabaikan ritual ziarah tersebut, berdalih tidak ada waktu untuk mendatangi makam, tidak ada sangkut pautnya, dan sebagainya.

Dalam ajaran leluhur, suatu komunitas atau individu tertentu seharusnya memahami pola perilaku tersebut dengan menggunakan teori Mircea Eliade, yaitu sakral dan profan. Sehingga dapat menilai bahwa aktivitas tersebut bukan hanya misi suatu pemuka atau tetua tertentu guna mendoakan leluhur. Namun lebih memahami apa dan bagaimana substansi dari dalam kesakralan ritual ziarah di makam Kali Salam akan hadirnya hakikat Yang Suci dalam doa-doanya. Keperdulian para tetua dan pemuka agama merupakan suatu hal untuk menghormati dan mengingat roh atau arwah para leluhur. Dengan melakukan ritual ziarah di makam Kali Salam yang dilakukan oleh para masyarakat yang mempercayainya dan masih terikat yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan kelancaran dalam melakukan acara hajat.

B. Saran

Bagi penulis, masih banyak kekurangan yang ada dalam penelitian ini, maka banyak harapan penulis untuk kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Untuk yang tertarik dari peneliti selanjutnya, tertarik dengan hal-hal yang mengandung sakral dalam sebuah ritual ziarah di makam, alangkah baiknya memperhatikan dengan detail suatu ritual tersebut dengan jelas dan pasti. Dan bagi peneliti selanjutnya bisa lebih fokus terhadap perilaku ritual ziarah yang ke dalam realitas kehidupannya, tidak hanya pada ajaran ritual ziarah saja. Selanjutnya, penulis menyarankan bagi yang tertarik dengan kajian hal-hal semacam ritual ziarah di makam tersebut, mungkin lebih baiknya juga dengan memahami kepada motivasi yang ada di dalamnya. Bisa lebih mengerucut lagi, seperti, apakah ritual ziarah di makam masih relevan di zaman modern sekarang. Kurang lebihnya sekitaran seperti itu bila pembaca ingin meneliti lebih lanjut dan mendalam lagi.

Jadilah manusia yang selalu menghormati para leluhurnya, karena mereka telah berjasa untuk kehidupan cucunya. Karena pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Dahulu para leluhur rela mengorbankan jiwa dan raga untuk wilayahnya dari ancaman-ancaman penjajah. Menghormati orang lain juga secara tidak langsung orang lain menghormati kita, begitupun mendoakan orang lain, maka orang lainpun mendoakan kita.

Pengkajian tentang ritual dengan melakukan berziarah memang sudah banyak, namun mampukah dan dapatkah para pembaca yang tertarik mampu mngembangkan dan mempertahankan warisan yang diwarisi para leluhur? Oleh karena itu, para pembaca lebih mendalami dan memahami warisan-warisan yang ditinggalkan para leluhur di era modern sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. “Makna Slametan Sebagai Modal Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Kasus Terhadap Masyarakat Candinegara, Pekuncen, Banyumas).”
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2006.
- Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus al-’Asri*, (Yogyakarta: Multi KaryaGrafika, Cet. VIII, tt).
- Bariqlana, Faiq, “Ahmad. Ritual dan Motivasi ziarah di makam Syekh Ahmad Mutamakkin Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.”
Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2015.
- Bustanuddin, Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Daniel L.Pals, *Seven theories of Religion*, (terj. Inyik Ridwan Muzir, M. Syukri, Yogyakarta: IRCiSoD, 2012).
- Damami, Muhammad. *Makna Agama Dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta : LESFI. 2002.
- Darori, M. Amin. *Islam dan kebudayaan Jawa*. Yogyakarta : Gama Media.2002.

Dhavamony, Mariasusai, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995).

Djam'annuri (Ed.). *Agama Kita; Perspektif Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta:

Kurnia Kalam Semesta. 2000.

Drs. Atang Abd. Hakim, MA dan Dr. Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia,

(Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

Eliade, Mircea, *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*, tr. Willard

R. Trask (New York: Harcourt, Brace World 1956).

Geertz, Clifford, *Agama Jawa : Abangan, Santri, dan Priyayi, Dalam*

Kebudayaan Jawa, terj. Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto (Jakarta :

Komunitas Bambu, 2013).

Hadisutrisno, Budiono. *Islam Kejawen*, Cet. I. Yogyakarta: EULEBOOK. 2009.

H. Abdul Jamil, dkk, *Islam dan Kebudayaan Jawa* (Gama Media, 2002).

Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja

Rosda Karya, 2001).

Jurnal oleh Nurdinah Muhammad, Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam

Agama-agama, Fakultas Ushuludin, IAIN Ar-Raniry Darussalam, Banda

Aceh.

Khalil, Ahmad, *Islam Jawa, Sufisme dalam etika dan tradisi Jawa* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

Koentjaraningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta: Dian Rakyat, 1985).

Luois Ma'luf al-Yassu'i dan Fr. Bernard Tottel al-Yassu'i, *Kamus al-Munjid*, (Beirut: Dar El-Machreq Sarl Publishers, 1997).

Moertjipto, dkk., *Upacara Tradisional Mohon Hujan di Desa Kepuhharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Propinsi daerah Istimewa Yogyakarta*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997-1998).

M. Affan Chafid-A. Ma'ruf Asrori, *Tradisi Islam*, (Surabaya: kalista , 2009).

Perbandingan Agama, *Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama*, (Jakarta, 1982).

Rachmawati, Dian, Putri. "Kepercayaan terhadap Makhluk Halus di Kalangan Abdi Dalem Kraton Yogyakarta." Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2003.

Rofiqoh, Hani. "Konsep Keckeramatan Petilasan Selo Gilang Lipuro Sebagai Tempat Pencapaian Manunggaling Kawulo Gusti Di Dusun Janggan Desa Gilang Harjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Yogyakarta."

Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga, 2015.

Saifudin, Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Saksono, Ign. Gatut, Dwiyanto, Djoko, *Faham keselamatan dalam budaya Jawa*

(Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012).

Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Kemistik Jawa* (Yogyakarta:

Bintang Budaya, 1989).

Suhada, Moh, *Orang Jawa Memaknai Agama* (Yogyakarta: Kreasi Wacana,

2008).

Susanto, PS. Hary, *Mitos Menurut Pemikiran Eliade* (Yogyakarta: Kanisius,

1987).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,

1986).

Suyami, *Upacara ritual di Kraton Yogyakarta : refleksi mithologi dalam budaya*

Jawa (Kepel Press, Yogyakarta, 2008).

Suyono, Capt. R.P, *Dunia mistik orang Jawa: roh, ritual, benda magis*

(Yogyakarta: LKIS, 2007).

Syahri, A. *Implementasi Agama Islam pada Masyarakat Jawa*. Jakarta:

DEPAG.1985.

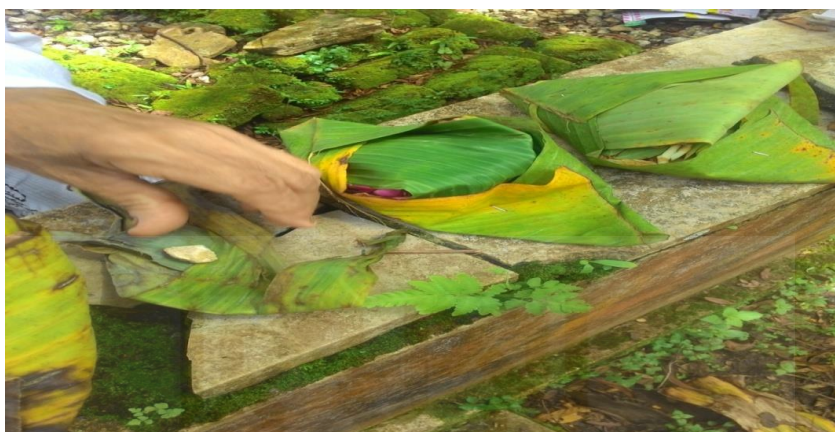
Syifaul Khoir, *Ziarah Kubur Dalam Konteks Tauhid Ubudiyah (Perspektif Ibn Taimiyah)* (Surabaya: Pasca Sarjana IAIN Surabaya, Konsentrasi Pemikiran Islam, 2005).

Turner, Victor, *The Ritual Process, Structure and Antistructure*. Harmondsworth: Penguin Books. 1974.

Yusuf, Mundzirin (dkk), *Islam dan Budaya Lokal* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Y.W. Wartajaya Winangun, *Masyarakat Bebas Struktur, Limitas dan Komunitas Menurut Victor Turner*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990).

LAMPIRAN-LAMPIRAN





Garis besar pertanyaan dalam penelitian:

1. Apa yang melatar belakangi adanya ritual di makam kali salam tersebut?
2. Sejak kapan adanya ritual tersebut di masyarakat?
3. Bagaimana masyarakat memaknai dan memahami ritual tersebut?
4. Apa motivasi masyarakat dalam ritual?
5. Faktor apa yang membuat masyarakat mempercayai ritual di makam kali salam?
6. Apa peran ustadz dalam ritual tersebut?
7. Apa pengaruh ritual bagi masyarakat setempat yang mempercayainya?
8. Apa harapan dan tujuan dari adanya ritual di makam kali salam?
9. Apa saja peralatan yang digunakan dalam ritual di makam kali salam?
10. Doa apa saja yang dilaukan dalam ritual di makam kali salam?
11. Apa pengertian dari ritual ?
12. Apakah tahu tentang ritual di makam kali salam?
13. Mengapa melakukan ritual tersebut?



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 09 November 2016

Nomor : 071 - 1 / 426 / 2016

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Desa Kalirejo Kec Kebumen
di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/927/2016 tanggal 09 November 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : AGUS WARDOYO / 12520006
2. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Yogyakarta
3. Alamat : Desa Kalirejo, RT 04 RW 04, Kecamatan Kebumen
4. Penanggung Jawab : Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag, M. Ag
5. Judul Penelitian : Konsep dalam Ritual Selamat di Makam Kali Salam (Study Pengaruh terhadap Keberlangsungan Acara Hajat di Desa Kalirejo Kabupaten Kebumen)
6. Waktu : 09 November 2016 s/d 31 Desember 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Penyusunan dan Penganggaran Program, 

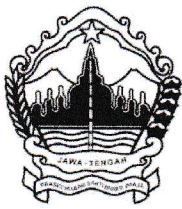
MUHAMAD ARIFIN. S.Si. M.T

Pembina

NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Camat Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2911/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2643/Kesbangpol/2016 Tanggal 14 Oktober 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : AGUS WARDOYO
2. Alamat : Desa Kalirejo, RT 004 RW 004, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Riset dengan rincian sebagai berikut :

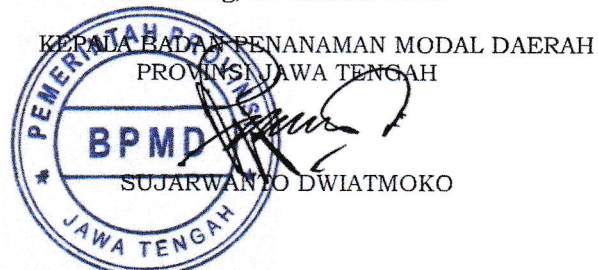
- a. Judul Proposal : KONSEP DALAM RITUAL SELAMAT DI MAKAM KALI SALAM [STUDY PENGARUH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN ACARA HAJAT DI DESA KALIREJO KABUPATEN KEBUMEN]
- b. Tempat / Lokasi : MAKAM KALI SALAM DAN DESA KALIREJO, KABUPATEN KEBUMEN
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 25 Oktober 2016 s.d. 31 Desember 2016
- e. Penanggung Jawab : Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 26 Oktober 2016





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 26 Oktober 2016

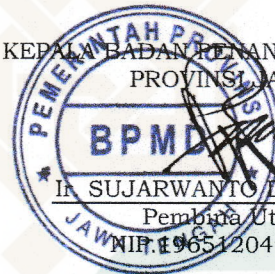
Nomor : 070/10568/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2911/04.5/2016 Tanggal 26 Oktober 2016 atas nama AGUS WARDOYO dengan judul proposal KONSEP DALAM RITUAL SELAMAT DI MAKAM KALI SALAM [STUDY PENGARUH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN ACARA HAJAT DI DESA KALIREJO KABUPATEN KEBUMEN], untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



I. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Pembantu Utama Madya
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. AGUS WARDOYO.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Oktober 2016

Nomor : 074/2643/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B.126/Un.02/DV.1/PG.00/10/2016
Tanggal : 07 Oktober 2016
Perihal : Permohonan Izin Rizet

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"KONSEP DALAM RITUAL SELAMAT DI MAKAM KALI SALAM (Studi Pengaruh terhadap keberlangsungan acara hajjat di Desa Kalirejo Kabupaten Kebumen)"** kepada:

Nama : AGUS WARDOYO
NIM : 12520006
No. HP/Identitas : 082221417108./ 3305122908930002
Prodi / Jurusan : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 15 Oktober s.d 31 Desember 2016

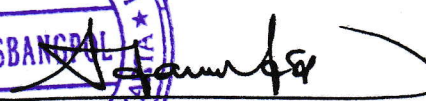
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL

AGUNG SUPRIYONO.SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-126/Un.02/DU.I/PG.00/10/2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Agus Wardoyo
NIM : 12520006
Jurusan /Semester : Studi Agama-Agama
Tempat/Tanggal lahir : Kebumen, 29 Agustus 1993
Alamat Asal : Desa Klairejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. Rt 04 rw 04.

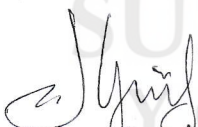
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : makam kali salam dan masyaakat desa Kalirejo.
Tempat : Desa Kalirejo
Tanggal : Oktober s/d Desember
Metode pengumpulan Data : Observasi, interview

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

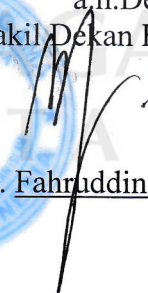
Yoyakarta, 07 Oktober 2016

Yang bertugas


(...Agus...Wardoyo)

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik




H. Fahrudin Faiz

<p>Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p>(.....)</p>	<p>Mengetahui</p> <p>Telah tiba di</p> <p>Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p>(.....)</p>
---	---

CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

NAMA : Agus Wardoyo
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Kebumen, 29 Agustus 1993
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Des. Kalirejo, rt 04 rw 04, kec. Kebumen, Kab. Kebumen
No.Hp : 082 221 417 108
Email : Aguzdyo@gmail.com

DATA ORANG TUA

Bapak : Winarno
Ibu : Muhlipah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Kalirejo, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, (54351).

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- SDN 1 Kalirejo, Kebumen
- MTSN 2 Kebumen
- MAN 1 Kebumen